

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *TALKING STICK* MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH TERPADU DAARUT TAHFID
AL-IKHLAS ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAMA RANTI
NIM. 150209052**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *TALKING STICK* MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH TERPADU DAARUT TAHFID
AL-IKHLAS ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

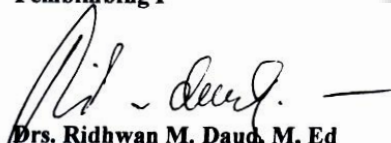
Rama Ranti

NIM. 150209052

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Di Setujui oleh

Pembimbing I


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 01224038103

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MENGGUNAKAN MODEL
TALKING STICK MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN PKn DI KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH TERPADU DAARUT TAHFID
AL-IKHLAS ACEH BESAR**

SKRIPSI

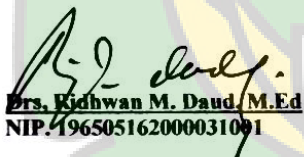
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada hari/tanggal:

Kamis, 21 November 2019 M
24 Rabi'ul Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

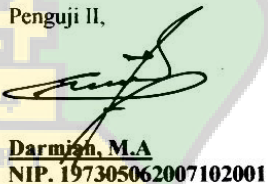
Sekretaris,


Salfayana Putri Arita, M.Pd

Penguji I,


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 01224038103

Penguji II,


Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. H. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Ranti
NIM : 150209117
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Pkn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfid Al-Ikhlas Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 17 September 2019

Yang Menyatakan,

Rama Ranti
NIM. 150209117

ABSTRAK

Nama : Rama Ranti
NIM : 150209117
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfid Al-Ikhlas.
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M.Pd
Katakunci : Model *Talking Stick*, Keaktifan.

Belajar adalah suatu aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia masih hidup untuk merubah perilaku nya agar sesuai dengan kehidupan, oleh karena itu belajar adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan, kehidupan bernegara membutuhkan adanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengetahui tentang sosial kultural dan tata negara agar menjadi warga negara yang baik. pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn yang aktif sangat diperlukan bagi siswa MI, mengingat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu pembelajaran yang biasanya sangat membosankan bagi siswa MI. Untuk mengatasi pembelajaran yang seperti ini guru dapat menggunakan model pembelajaran, Model pembelajaran *Talking Stick* menjadi alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya materi Makna Bersatu Dalam Keberagaman di Lingkungan Sekitar. Sejalan dengan hal tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukannya Penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terjadi beberapa tahap siklus. Pengumpulan data dilakukan

dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas siswa. Pada siklus I hasil penelitian aktivitas guru diperoleh rata-rata 81,52 % dan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahap ini aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 90,21 % dikategorikan sangat baik. Pada aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 75 % dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahap ini nilai rata-rata dari aktivitas siswa diperoleh 86,95 % dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran talking stick yang sudah diterapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas III Abu Hurairah.



KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada program Studi Pendidikan Fisika Uin Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam **“Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfizh Al-ikhlas Aceh Besar”**.

Skripsi ini telah disusun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga memperlancar pembuatan skripsi ini untuk itu penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku pembimbing I dan bapak Hafidh Maksun, M.Pd selaku pembimbing II. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikamatan, keberkahan, sehat badan dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Rasa terimakasih penulis yang teramat istimewa kepada ayahanda Ahruddin (Alm), dan ibunda Hasnah Sariati tercinta yang telah memberikan do'a, pengorbanan, dan dukungan yang sangat tulus ikhlas untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

- 3) Terimakasih penulis kepada kaka tersayang rohaya, S.Hi., M.Ag, abang Fajar fariska, A.Md yang telah memberikan pengertian nya dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
- 4) Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Yuni Setia Ningsih, M.Ag Beserta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 5) Terimakasih kepada bapak Nurul Azmi, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian.
- 6) Terimakasih kepada Yulia Putri Sitepu, Zikraul Husnah, Lidya, S.Pd, Nafizatur Rahmi, S.Pd dan Muslidar yang telah mengajari dan membantu saya selama perkuliahan hingga saya menyelesaikan tugas akhir.
- 7) Kepada teman-teman unit 4 yang telah memeberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis menerima saran maupun kritikan dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis beraharap semoga skripsi ini dapat memeberikan manfaat pada guru, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum.

Banda Aceh, 24 september 2019
Penulis,

Rama Ranti

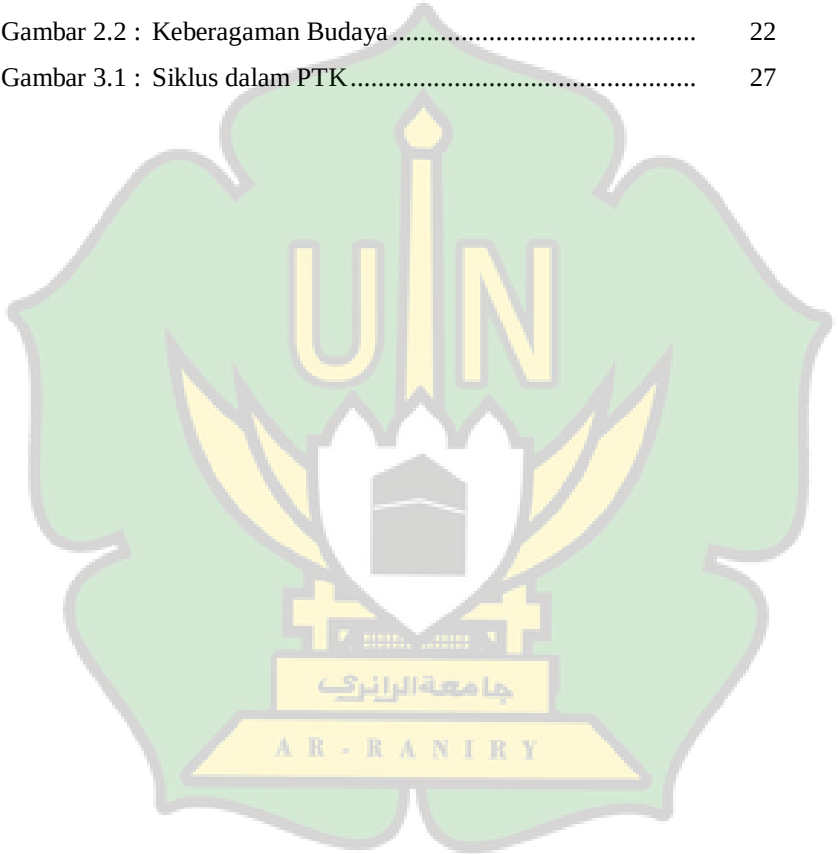
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	9
1. Pengertian Modl Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	9
2. Karakterisik Modl Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	10
3. Tahapan- Tahapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	10
4. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
C. Media Gambar	13
1. Pengertian Media Gambar	13
2. Prinsip-prinsip Media Gambar	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	14
D. Pembelajaran PKn.....	15
1. Pengertian Pembelajaran PKn	15
2. Tujuan Pembelajaran PKn.....	16

3.	Hakikat dan Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI.....	17
4.	Materi PKN MI Kelas III	17
E.	Aktivitas Belajar Siswa	23
1.	Pengertian Aktivitas	23
2.	Indikator Aktivitas.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
C.	Teknik Pengumpulan Data	30
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E.	Teknik Analisis Data	32
F.	Analisis Hasil Belajar Siswa	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B.	Deksripsi Hasil penelitian.....	36
C.	Pembahasana Hasil Penelitian	55
BAB V	PENUTUP	57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Keberagaman Agama.....	21
Gambar 2.2 : Keberagaman Budaya.....	22
Gambar 3.1 : Siklus dalam PTK.....	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.3.1 : Skor Rata-rata Aktivitas Guru.....	32
Tabel.3.2 : Skor Rata-rata Aktivitas Siswa.....	33
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas..	34
Tabel 4.2 : Keadaan Siswa MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas	35
Tabel 4.3 : Data Guru MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas.....	35
Tabel 4.4 : Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I.....	38
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	41
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	43
Tabel 4.7 : Nilai Hasil Belajar Siswa <i>Post-Test</i> Pada Siklus I	45
Tabel 4.8 : Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	50
Tabel 4.10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	52
Tabel 4.11 : Nilai Hasil Belajar Siswa <i>Post-Test</i> Pada Siklus II	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas Aceh Besar
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 9 : Soal *Post test*
- Lampiran 10 : Kunci Jawaban Soal *Post-test*
- Lampiran 11 : Foto Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia masih hidup untuk merubah prilakunya agar sesuai dengan kehidupan.¹ Oleh karena itu belajar adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan. Kehidupan bernegara membutuhkan adanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengetahui tentang sosial kultural dan tata negara agar menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.²

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki sistem pembelajaran perpaduan antar mata pelajaran atau tematik. Dalam proses pembelajaran tematik seharusnya pembelajaran lebih mengarah pada siswa (student center), pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran PKn yang aktif sangat diperlukan bagi siswa MI, mengingat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu pembelajaran yang biasanya

¹ M.Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2017), h. 15

² Desy Anindia Rosyida, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berbasis Tradisi Pesantren*, (Universitas Islam Kalimantan MAB, Blitar – Jawa Timur, Indonesia, VOL. 1, NO. 2, APRIL 2016), h. 68

sangat membosankan bagi siswa MI. Untuk mengatasi pembelajaran yang seperti ini guru dapat menggunakan model pembelajaran .

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam suatu model pembelajaran yang ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan oleh guru, tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan peserta didik, serta sistem penunjang yang disyaratkan.³ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn yaitu model *talking stick*.

Pembelajaran model *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa untuk beraktivitas dengan leluasa tanpa ada unsur perintah dan keterpaksaan untuk menumbuhkan serta mengembangkan rasa percaya diri. Secara harfiah *talking stick* berarti tongkat berbicara, bila ada orang yang ingin berbicara atau menanggapi maka tongkat tersebut harus dipindahkan kepada orang yang akan berbicara.⁴ Demikian seterusnya sampai semua peserta didik atau kelompok dalam pembelajaran sudah mendapatkan giliran berbicara maka tongkat dikembalikan kepada guru yang ada di dalam kelas.

³ Noer Al khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa timur: Suryamedia.2017), h. 5.

⁴ Nining Mariyaningsih, Mistina hidayati, *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: Kekata.2018), h.103.

Dalam pembelajaran guru tidak hanya bisa menggunakan model pembelajaran tetapi guru dapat menggunakan media untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran, sebagai calon guru dan guru diuntut untuk memiliki ide-ide yang kreatif agar dapat menampilkan pembelajaran yang menarik dan aktif, di antaranya dengan menggunakan media gambar yang dikreasikan, seperti media gambar yang dibentuk dalam wujud puzzle yang dapat menimbulkan aktifitas siswa di dalam kelas .

Media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa.⁵ Gambar yang diberikan akan membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana diketahui bahwa anak-anak sangat menyukai sesuatu yang berwarna-warni seperti gambar, terlebih lagi media yang digunakan dikreasikan menjadi sebuah permainan, permainan yang mampu merangsang stimulus anak menjadi lebih aktif .

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan sangat berbanding terbalik dengan yang seharusnya. Terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran PKn di antaranya yaitu dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional di mana guru hanya menerangkan siswa mendengarkan dan mencatat saja, pelajaran yang seperti ini adalah pembelajaran pasif. Adapun permasalahan lain yaitu guru tidak menggunakan media yang menarik. Misalnya ketika guru bertanya tidak ada siswa mau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

⁵ Arief S, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*.(Jakarta: Rajawali pers, 2011), h. 28-29.

guru. Banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat saja memerhatikannya, kemudian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat pasif, tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung .

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukannya pembaruan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar!
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar!
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Aceh Besar!

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan di Aceh, di samping itu hasil dari penelitian ini dapat menjadi penelitian awal untuk peneliti selanjutnya dalam penerepan model pembelajaran *talking stick* dan penerapan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru mengetahui salah satu model pembelajaran dan media, yaitu model pembelajaran *talking stick* dan media gambar yang berguna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran.

- b. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dan memahami pembelajaran dengan baik dan benar.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini menjadi suatu masukan atau referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta dapat menjadi masukan atau referensi terhadap penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang harus dijelaskan dalam judul skripsi ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Talking stick*

Talking stick berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *talking* dan *stick*, *talking* artinya berbicara dan *stick* artinya tongkat.⁶ Jadi *talking stick* adalah tongkat berbicara, sedangkan menurut istilah *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat, bagi siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.⁷

2. Media gambar

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

⁶ Achmad Fanani, *Kamus popular Inggris-Indonesia*, (Jogjakarta: Literindo, 2015), h.385

⁷ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern...*, h.121 dan 131.

3. Keaktifan

Keaktifan adalah suatu usaha atau kegiatan yang bersifat fisik ataupun mental yaitu berbuat dan berfikir yang dilakukan siswa dengan giat.⁸

4. Pembelajaran PKn

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi tertulis bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

⁸ Warsono, Haryanto, *Pembelajaran Aktif*, (bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2016), h. 14.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Hasil penelitian yang dicantumkan dalam sub bab ini merupakan upaya pencarian perbandingan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu penelitian terdahulu ini menjadi acuan untuk peneliti dalam melakukan penelitian ini. Adapun kajian terdahulu yaitu:

1. Perli Erwanda, “peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Materi Alat Peredaran Darah Manusia Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Di Kelas V MIN Merduati Banda Aceh” menurut hasil penelitian ini penerapan model *talking stick* pada materi alat peredaran darah manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN Merduati Banda Aceh.⁹
2. Ina Reza, “Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 12 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini juga membutuhkan penerapan model *talking stick* pada materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas V MIN 12 Aceh Besar.¹⁰

⁹ Perli Erwanda, “Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Materi Alat Peredaran Darah Manusia Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* di kelas V MIN Merduati Banda Aceh”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.

¹⁰ Ina Reza, “Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 12 Aceh Besar” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian *Model Pembelajaran Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif adalah sebuah model yang mengharuskan siswa untuk berkerjasama secara kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok, struktur kelompoknya bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi dan kemudian saling berinteraksi dengan anggotanya.¹¹

Model pembelajaran *talking stick* yang artinya tongkat birbicara ini pada mulanya digunakan oleh masyarakat asli America untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum atau pertemuan antar suku. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Carol Locust yang dikutip oleh Isjoni yaitu tongkat berbicara telah digunakan berabad-abad oleh suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak.¹²

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan model pembelajaran *talking stick* adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan bantuan tongkat. Siswa yang mendapatkan tongkat maka ia wajib berbicara atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Tongkat ini berfungsi sebagai alat penunjuk giliran karena tongkat ini akan berpindah dari satu siswa ke siswa lain dan terus berulang-ulang.

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT raja Grafindo persada, 2013), h. 202-203.

¹² Isjoni, *Cooperative learning*, (bandung: Alfabeta, 2010), h.18.

2. Karakteristik *Model Pembelajaran Talking Stick*

Adapun karakteristik model pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:¹³

- a. Setiap siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas sebuah materi.
- b. Setiap kelompok beranggotakan siswa dengan kemampuan bertingkat (tinggi, sedang, dan rendah) diusahakan heterogen.
- c. Penghargaan yang diberikan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu .

Penerapan model pembelajaran *talking stick* ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keaktifan siswa dalam belajar.

3. Tahapan-Tahapan *Model Pembelajaran Talking Stick*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
3. Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
4. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di bahan bacaan.
5. Guru mempersilahkan kelompok untuk menutup bahan bacaan.

¹³ Nining Mariyaningsih, Mistina hidayati, *Bukan Kelas Biasa...*, h. 104

¹⁴ Nining Mariyaningsih, Mistina hidayati, *Bukan Kelas Biasa...*, h.105-106.

6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.
 7. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
 8. Guru memberikan kesimpulan.
 9. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
 10. Guru menutup pembelajaran.
4. Kekurangan dan Kelebihan *Model Pembelajaran Talking Stick*
- Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:¹⁵

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan pengetahuan yang dimilikinya atau mengungkapkan pendapatnya.
2. Memacu siswa untuk mencuri star dalam belajar.
3. Melatih siswa memahami materi dengan cepat.
4. Siswa belajar menghargai pendapat orang lain.
5. Menguji kesiapan siswa dalam pelajaran.
6. Melatih siswa untuk menerima pendapat dari siswa lain sebagai keputusan akhir.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Siswa yang kurang memiliki kemampuan berbicara akan merasa tertekan.

¹⁵ Nining Mariyaningsih, Mistina hidayati, *Bukan Kelas Biasa...*, h.105.

2. Membuat siswa tegang bila guru tidak dapat mengemas KBM dengan baik.
3. Guru perlu menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai kemampuan siswa.
4. Dibutuhkan keahlian guru dalam mengelola kelas sehingga tidak terjadi ketegangan.
5. Memerlukan komitmen guru dan siswa untuk menjaga ketenangan kelas.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Pada umumnya media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses mengajar agar dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Secara khusus media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur agar mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar agar tidak salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak¹⁶

Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Segala bentuk

¹⁶yuswanti, *Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, (Universitas Tadulako–Donggala, Indonesia, VOL. 3, NO. 4), h. 193.

komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, media gambar adalah sebuah media yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa.

2. Prinsip- Prinsip Media Gambar

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah:¹⁸

1. Menentukan jenis media dengan tepat.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.
3. Menyajikan media dengan tepat.
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.

Penggunaan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan kematangan siswa. Gambar yang dijadikan media hendaknya sebagai berikut:

1. Warna harus menarik minat siswa, karena pada umumnya siswa petama kali melihat warna, kemudian menafsirkan.
2. Ukurannya harus seimbang.
3. Jarak suatu objek lainnya harus jelas.

¹⁷ Sudirman, dkk, *Ilmu pendidikan*(Bandung: Remaja Rosda Karya,1992), h. 203.

¹⁸ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Roesdakarya, 1991), h. 104.

4. Suatu gambar hendaknya harus menunjukkan gerakan gambar hendaknya disesuaikan dengan urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar
 - a. Kelebihan media gambar¹⁹
 1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal .
 2. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karna tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
 3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, misalnya sel atau penampang daun yang tidak mungkin di lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
 4. Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja.
 5. Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus.
 - b. Kelemahan Media Gambar
 1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
 2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
 3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

¹⁹ Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013), h. 41-42.

D. Pembelajaran PKn

1. Pengertian Pembelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Somantri, warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik. Adapun menurut Winata putra, warga negara yang baik adalah warga yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban nya sebagai warga negara.

Menurut Azyumardi Azra, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.²⁰

2. Tujuan Pembelajaran PKn

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa, tujuan mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:²¹

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 225-226.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*..., h. 231-232.

- a. mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggungjawab, sehingga bisa bertindak cerdas dalam kegiatan
- c. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hal ini dapat dicapai bila pendidikan nilai dan norma dapat ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena siswa memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Pentingnya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar sebagai pemberian pemahaman kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan, kemerdekaan bangsa Indonesia yang diperoleh dengan perjuangan keras dan penuh pengorbanan harus diisi upaya membangun kemerdekaan, mempertahankan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara perlu memiliki apresiasi yang memadai terhadap makna perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan.

3. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang

NKRI. Konstitusi republik negara Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan, kualitas yang berbeda dengan yang sebelumnya. Tanggung jawab melaksanakan pendidikan di antaranya terletak pada penyelenggara pendidikan di sekolah di mana guru memegang peran utama dan bertanggung jawab menyebar luaskan gagasan baru, baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui proses pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Mata pelajaran PKn ini merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat masih belum optimal.

4. Materi PKn MI Kelas III

3.4 Memahami Makna Bersatu Dalam Keberagaman di Lingkungan Sekitar

a. Pengertian Bersatu dalam Keberagaman di Lingkungan Sekitar

Sebagai warga negara Indonesia, kita sudah terbiasa hidup dalam keberagaman, hidup dalam keberagaman membuat Indonesia bertahan menjadi negara yang mempunyai persatuan dan kesatuan yang kuat dan tangguh. Mengenalkan anak pada bersat dala m keberagaman di lingkungan sekitar

dapat dimulai dari sejak dini, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar adalah berkumpul dalam suatu kondisi pada kehidupan masyarakat yang memiliki banyak perbedaan agama, suku, budaya, dan bahasa. Serta hidup yang rukun, menghargai satu dengan yang lain, saling toleransi di lingkungan sekitar, ini merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia yang harus dijaga bersama demi satu kesatuan bangsa Indonesia.²²

b. Keberagaman di Lingkungan Sekolah

Bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar bisa terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah, Adapun contoh keberagaman di lingkungan sekolah yaitu:

1. Keberagaman warna kulit.
2. Keberagaman bahasa.
3. Keberagaman jenis kelamin.
4. keberagaman hobby.
5. Keberagaman pelajaran kesukaan.
6. Keberagaman agama di lingkungan sekolah.
7. Keberagaman mata pelajaran.
8. Keberagaman kepribadian.
9. Kebegaraman Suku.

c. Manfaat keberagaman di Lingkungan Sekolah

Ada tiga manfaat keberagaman di lingkungan sekolah sebagai berikut :

²² Sarwiyanto, dkk, *Ayo Belajar-Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 3 SD*, (Yogyakarta: Kanisius. 2009), hal. 9

1. Lebih Mudah Dalam Memahami Perbedaan

Dalam diri setiap siswa atau pelajar di sekolah sifat menghargai perbedaan atau sifat toleransi harus ditanamkan sejak dini. Siswa yang bersekolah di sekolah yang bukan berbasis agama akan lebih dapat menghargai perbedaan. Hal ini disebabkan di sekolah tersebut siswanya ada yang mempunyai latar belakang agama yang berbeda.

Dengan adanya keberagaman, siswa akan semakin menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Belajar Bersosialisasi

Sekolah merupakan tempat bersosialisasi dengan orang lain selain dari lingkungan keluarga. Di sekolah, siswa dituntut untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman-temannya. Adanya siswa-siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini menjadi keberagaman yang muncul di lingkungan sekolah. Keberagaman di sekolah mengajarkan siswa untuk beradaptasi dan memahami sifat setiap individu. Dengan begitu, siswa akan belajar bersosialisasi dengan individu-individu di lingkungan sekolahnya, sebelum nantinya siswa bersosialisasi di masyarakat.

3. Dapat Mengetahui Bahasa Daerah Lain.

Dengan adanya beberapa siswa dengan latar belakang daerah yang berbeda dan bahasa yang berbeda. Siswa juga belajar bersosialisasi dengan menggunakan bahasa yang berbeda-beda dari siswa dengan latar belakang

yang berbeda. Hal tersebut akan memberikan manfaat kepada siswa untuk belajar bahasa lain. Dengan begitu, siswa akan semakin mengerti tentang budaya dan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini akan membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar. Selain itu, siswa akan mencintai Indonesia dengan keragaman budaya dan bahasa.

d. Keberagaman di Lingkungan Sekitar

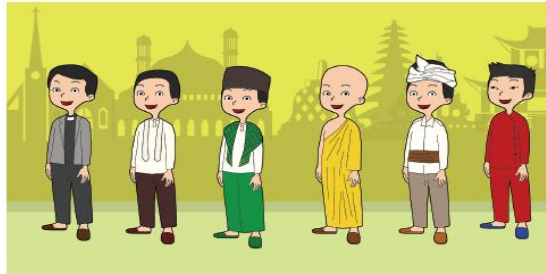
Indonesia adalah negara *bhineka tunggal ika* yang artinya walaupun berbeda beda tetapi tetap satu, bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi toleransi keberagaman agama, suku, budaya, dan bahasa. Adapun contoh dari keberagaman agama, suku, budaya dan bahasa sebagai berikut:

1. Keberagaman Agama

Sejak kecil kita sudah diajarkan untuk meyakini dan melaksanakan ajaran agama yang di anut. Dalam kehidupan kebangsa, kita mengetahui keberagaman dalam beragama. Agama tersebut mengajarkan kita kepercayaan, kita harus menghormati dan menghargai agama orang lain yang ada di lingkungan sekitar. Dengan begitu tidak akan terjadi nya pepecahan antar masyarakat karena ada nya perbedaan.

Berikut contoh dari keberagaman agama yang ada di lingkungan sekitar:

- 1) Agama islam 2) Agama hindu
- 3) Agama Budha 4) Agama Kristen
- 5) Agama katolik 6) Agama kong hu cu



Gambar 2.1 Keberagaman agama²³

2. Keberagaman Budaya

Indonesia Negara kepulauan yang penuh dengan keberagaman budaya meskipun Indonesia penuh dengan keberagaman lainnya, Indonesia tetap satu kesatuan yang sama yaitu bangsa Indonesia. Kebudayaan bangsa Indonesia juga terdiri dari beberapa kebudayaan yaitu:

- 1) Budaya Masyarakat
- 2) Adat Istiadat
- 3) Rumah adat
- 4) Upacara adat
- 5) Tarian adat
- 6) Alat musik daerah

²³ Buku Guru dan Siswa Kelas III, hal. 94-95



Gambar 2.2 Keberagaman budaya²⁴

3. Keberagaman Suku

Di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar pastilah ada teman yang berasal dari suku lain, hal tersebut terjadi karena Indonesia, memiliki banyak suku bangsa. Suku-suku tersebut tinggal dan menyebar mulai dari sabang sampai merauke. Setiap suku memiliki bahasa yang berbeda-beda. Adapun contoh keberagaman dari suku sebagai berikut:

- 1) Suku aceh di Aceh
- 2) Suku batak di Sumatra Utara
- 3) Suku melayu dari Bangka Belitung
- 4) Suku betawi dari DKI Jakarta
- 5) Suku sunda dari Jawa Barat
- 6) Suku baduy dari Banten
- 7) Suku jawa dari Daerah Istimewa Yogyakarta
- 8) Suku dayak dari Kalimantan Barat
- 9) Suku mahesa dari sulawesi
- 10) Suku asmat dari papua

²⁴ Buku Guru dan Buku Siswa, hal. 108

4. Keberagaman Bahasa

Bahasa adalah lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan di pakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi, berkerjasama dan identifikasi diri. Di Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman dalam bahasa walaupun Indonesia memiliki bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia. Adapun contoh dari keberagaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar kita yaitu bahasa aceh, bahasa batak, bahasa jawa, bahasa melayu, bahasa padang, dan banyak lagi bahasa daerah lainnya.

E. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Aktivitas adalah keaktifan, segala bentuk kegiatan belajar siswa yang menghasilkan suatu perubahan yaitu prestasi belajar.²⁵ Semakin banyak aktivitas siswa dalam pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik pula. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan indikator adanya keinginan siswa untuk belajar baik secara fisik maupun mental spiritual. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

²⁵ Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 48.

Keaktifan merupakan prinsip dalam pembelajaran. Keaktifan memiliki beragam bentuk. Bentuk aktif dalam belajar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu aktif yang dapat diamati (konkret) dan sulit diamati (abstrak). Kegiatan yang dapat diamati misalnya mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih. Kegiatan ini biasanya berhubungan dengan kerja otot (psikomotorik). Sedangkan kegiatan yang sulit diamati berupa kegiatan psikis seperti menggunakan pengetahuan untuk memecahkan permasalahan, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.²⁶

Pada dasarnya seorang anak sudah mencari sesuatu yang sesuai dengan apa yang dipikirkannya, begitu juga ketika dalam proses pembelajaran itu baik bila siswa belajar dengan aktif.

Pembelajaran akan aktif jika siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dituntut untuk aktif dalam aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya, siswa memproses dan mengelolah perolehan belajar nya secara efektif. Siswa dituntut juga untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosi.

Adapun wujud dari kegiatan siswa yang melibatkan fisik, intelektual, dan emosi yaitu siswa mencari solusi informasi informasi yang dibutuhkan, menganalisis persoalan yang didapatkan nya dan menjadikan guru sebagai sumbernya.²⁷

²⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 100.

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 51.

Apabila siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran berlangsung maka keaktifan siswa yang diinginkan akan terjadi. Karena tidak hanya guru yang menjadi sumber informasi pengetahuan siswa tetapi siswa juga dapat menjadi sumber informasi, seperti siswa ikut terlibat dalam memberikan pendapatnya.

2. Indikator Aktivitas

Aktivitas atau keaktifan siswa dapat dilihat dari:²⁸

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
- b. Kerjasamanya dalam kelompok.
- c. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli.
- d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal.
- e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
- f. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- g. Memberi gagasan yang cemerlang.
- h. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
- i. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain.
- j. Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- k. Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

²⁸ <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-PTK-2/>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.²⁹ Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas dan keaktifan belajar siswa.³⁰ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas peran atau tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran oleh karena itu begitu pentingnya PTK untuk perbaikan proses pembelajaran.

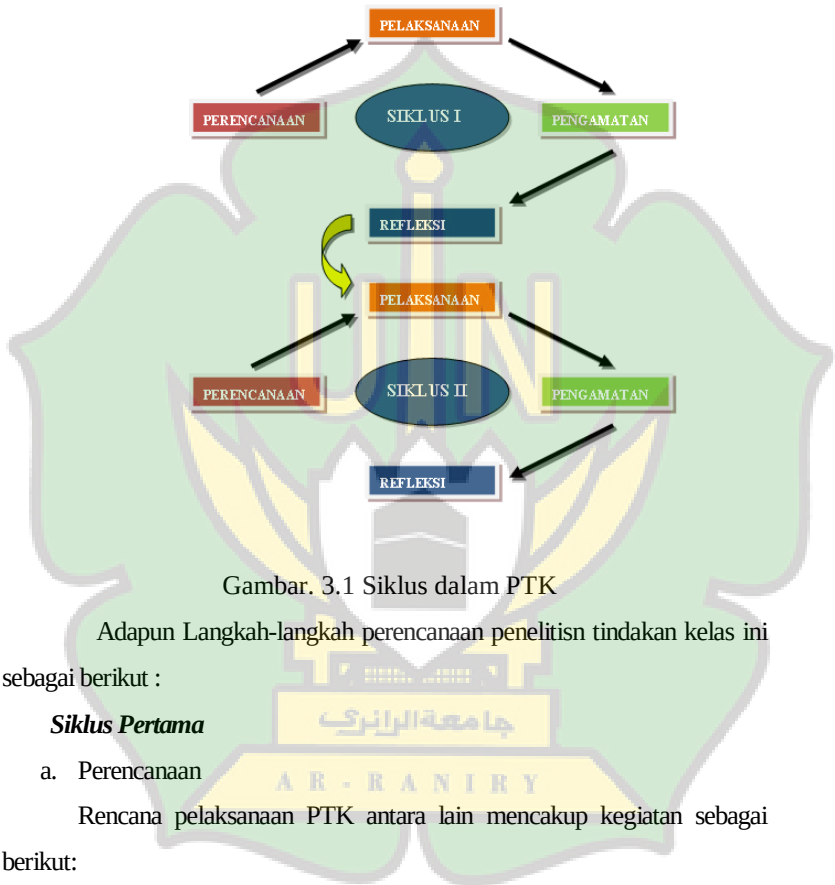
Pada hakikatnya PTK merupakan rangkaian yang dilakukan dengan cara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.³¹ Tujuan dari PTK yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

²⁹ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h.16.

³⁰ Mansur muslich, *melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 10.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 24.

Prosedur PTK meliputi beberapa siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.³²



³² Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (bandung:PT.Remaja Rosda Karya,2012), h. 70.

1. Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
 2. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 3. Mengembangkan alat praga atau alat bantu media pembelajaran yang menunjang SKKD dalam rangka implementasi PTK.
 4. Menganalisis berbagai macam alternative pemecahan masalah.
 5. Mengembangkan LKS
 6. Mengembangkan pedoman atau instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
 7. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- b. Tindakan
- Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan di lakukakan.
- c. Observasi
- Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman dan instrument yang telah disiapkan perlu diungkapkan dengan Refleksi.
- d. Refleksi
- Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD dalam Standar isi (SI)

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.

c. Observasi

Guru peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

d. Refleksi

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP berdasarkan SKKD untuk siklus ke tiga.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Daarut Tahfidzh Al-Ikhlash Aceh Besar, adapun subjek penelitian yang hendak penulis teliti yaitu kelas III, peneliti mengambil MIT Tahfidzh Al-Ikhlash Aceh Besar sebagai pertimbangan penulis mengingat masih kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang hendak diteliti penulis yaitu kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Tahfidzh Al-Ikhlash Aceh Besar pada pembelajaran PKn. Peneliti tidak meneliti seluruh objek yang ada di MIT Tahfidzh Al-Ikhlash, melainkan hanya satu kelas yang akan

diteliti yaitu kelas III yang siswanya berjumlah 27 orang siswa terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/Pengamatan

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan oleh pengamatan.³³ Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, tujuan observasi ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan guru.

b. Tes

Tes adalah seperangkat rancangan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penepatan skor angka. Tes ini terbagi dua yaitu pre tes dan pos tes. Pre tes dilakukan di awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dan pos tes dilakukan di akhir proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

³³ Djaali, Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Grasindo 2008), h. 16.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu objek yang dituju yang menggunakan seluruh alat indra.³⁴ Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru yang mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, dan media gambar selama proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas Guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar aktivitas siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, data observasi ini dilakukan oleh pengamat.

3. Soal Tes

Soal tes siswa ini berbentuk tes objektif dengan empat pilihan yaitu: a,b,c,d dengan jumlah soal 10 butir. Tujuan lembar evaluasi siswa atau soal tes ini dilakukam untuk megukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 199.

E. Teknik Analisis Data

Suatu metode atau cara yang biasanya digunakan untuk mengelolah sebuah data yang sudah diperoleh menjadi informasi penting dalam sebuah penelitian.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data di analisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

Tabel 3.1 Skor rata-rata aktivitas guru

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Sumber: Anas Sudijono (2006: 35)

Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan berada pada kategori baik atau baik sekali.³⁵

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data di analisis dengan menggunakan rumus :

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 36-37

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi

Tabel 3.2 Skor rata-rata aktivitas siswa

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

F. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun rumus yang digunakan untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$K = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIT Daarut Tahfid Aceh Besar, yang beralamat di Vila Buana, Ajun Aceh Besar. Madrasah ini berada di tengah-tengah perumahan warga Vila Buana, Madrasah tersebut mempunyai fasilitas yang terdiri dari 16 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari tata usaha, MIT ini memiliki sarana dan prasarana belajar sebagai mana dilihat pada table 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Wakil Madrasah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Belajar	16
7	Mushalla	1
8	Toilet/ Wc	5
9	Lapangan	1
10	Tempat Parkir	1
11	Ruang UKS	1
12	Kantin Sehat	1

Sumber: Dokumentasi MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas

Fasilitas tersebut dibangun bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar di MIT Daarut Tahfid Aceh Besar. Jumlah siswa di MIT Daarut Tahfid ini berjumlah 445 orang siswa yang terdiri dari 249

siswa laki-laki dan 196 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya rincian dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			LK	PR	
1.	I	4	68	43	111
2.	II	3	43	44	87
3.	III	2	28	27	55
4.	IV	3	46	36	82
5.	V	2	31	26	57
6.	VI	2	33	20	53
Jumlah Total		16	249	196	445

Sumber: Dokumentasi MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas

Lancarnya aktivitas di madrasah tidak luput dari bantuan staf dan dewan guru yang dipimpin oleh bapak Nuzul Azmi, S.Pd.I sebagai kepala madrasah saat ini. Staf dan dewan guru semuanya berjumlah 36 orang yang terdiri dari 20 guru tetap dan 9 guru tidak tetap. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Data Guru MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas.

No	NAMA	Jabatan	Keterangan
1	Nuzul Azmi, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Guru tetap
2	Sajida, S.Pd	Tata Usaha	Guru tetap
3	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	Guru tetap
4	Tesa Aprillia, S.Pd	Ketua Kurikulum	Guru Tetap
5	Muklisi Lahuddin, M.Ag	Operator Komputer	Guru Tetap
6	Yeni Safitri, S.Pd.I	Guru Tahfid	Guru Tetap
7	Nisfu Zahara, S.Pd	Guru Tahfid	Guru Tetap
8	Ikhsan, S.Pd	Guru Tahfid	Guru Tetap
9	Ahmad Fuad, S.Pd.I	Guru Tahfid	Guru Tidak Tetap

10	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
11	Nova Elvina, S. Ag	Guru Kelas	Guru Tetap
12	Misna Lianur, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
13	Fitriani, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
14	Rahmi Mutia, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
15	Junita, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
16	Kartini, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
17	Maulinar Intan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
18	Sukma Dini Amalia, S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
19	Teuku Nurullah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
20	Jawaheir, S.Pd	Guru Bidang Studi	Guru Tetap
21	Hazami, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
22	Intan Maulana, S.Pd	Tata Usaha	Guru Tetap
23	Ahmad Fuad, S.Pd.I	Guru Tahfid	Guru Tidak Tetap
24	T.M. Ghazi Al-Hizmi, S.Pd	Guru Tahfid	Guru Tidak Tetap
25	Nurul Hudia, S.Pd	Guru Tahfid	Guru Tidak Tetap
26	Muhammad Afrizal, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
27	Afra Chaula, S.Pd	Guru Kelas	Guru Tetap
28	Ida Misni, S.Ag	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap
29	Anzila Arzaq, Lc	Guru Bidang Studi	Guru Tidak Tetap

Sumber: Dokumentasi MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I pada tanggal 30 Juli dan siklus ke II pada tanggal 7 Agustus 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada

pembelajaran PKn di kelas III MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III Abu Hurairah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan juga salah satu cara yang dapat dikembangkan oleh pihak madrasah sebagai upaya mengembangkan kualitas dan mutu pembelajaran di madrasah. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah tindakan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu dengan cara mempersiapkan keperluan dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa instrumen yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat langkah-langkah model pembelajaran *talking stick*.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Membuat lembar kerja peserta didik.
- 4) Membuat lembar post tes.

- 5) Membuat media gambar yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung untuk membantu pemahaman siswa.
- b. Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan atau perwujudan dari perencanaan yang telah direncang oleh peneliti, pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2019. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Table 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

Kegiatan Awal	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	1) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. 2) Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran 3) Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. 4) Guru mengecek kehadiran siswa. 5) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran 6) Guru melakukan apersepsi; guru bertanya apakah siswa mengetahui bersatu dalam keberagaman. 7) Guru memberikan motivasi; guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bersatu dalam	10 Menit

	keberagaman di lingkungan sekitar ? 8) Tujuan mempelajari bersatu dalam keberagaman: agar siswa mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 9) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.	
Kegiatan Inti 1. Menyajikan informasi 2. Membentuk kelompok 3. Pemberian materi yang akan di pelajari. 4. Berdiskusi membahas materi yang terdapat dalam bacaan. 5. Pemberian tongkat agar menjawab pertanyaan yang diajukan	1. Guru menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.. (Mengamati) 2. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dari makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. (Menanya) 3. Guru memberikan contoh makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 atau lebih. 5. Setelah membagikan kelompok, guru menyiapkan tongkat. 6. Guru membagikan lembar bacaan tentang bersatu dalam keberagaman dan LKPD kepada setiap kelompok untuk di kerjakan dan di diskusikan bersama. (Mencoba) 7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD dan yang terdapat pada bahan bacaan (Menalar) 8. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup bahan bacaan .	50 Menit

	(Mengkomunikasikan) 9. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok. 10. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. 11. Guru mengevaluasi hasil belajar dan kelompok yang telah dilaksanakan hari itu. 12. Kemudian setelah mengevaluasi hasil belajar siswa guru memberikan penghargaan hasil belajar kelompok siswa. 13. Guru meminta siswa kembali ketempat duduk semula dan tidak duduk berkelompok lagi.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membagikan soal tes kepada siswa yang di kerjakan secara individu. 2. Mengumpulkan lembar soal Tes 3. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan guru juga memohon maaf apabila terdapat salah kata yang terucap saat proses pembelajaran, kemudian di tutup dengan salam. 5. Semua siswa menyalami guru sebelum keluar dari kelas.	10 menit

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 30 Juli 2019

c. Observasi

Pada tahap pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa ini menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* di kelas III Abu Hurairah. Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas ibu Kartini S.Pd sebagai pengamat aktivitas guru dan teman sejawat Yulia Putri Sitepu sebagai pengamat aktivitas siswa.

Hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada table 4.5 dan 4.6 sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siklus I di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam			√	
2.	Memulai Pembelajaran dengan Berdo'a				√
3.	Guru mengkondisikan kelas			√	
4.	Guru menanyakan keadaan/kabar Siswa				√
5.	Guru mengabsen siswa			√	
6.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan			√	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan				√
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalam siswa			√	
9	ada nya interaksi antara guru dan siswa		√		

Kegiatan Inti					
10.	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat		√		
11.	Mengarahkan siswa dalam bentuk kelompok			√	
12.	Guru menyiapkan tongkat				√
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok				√
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD			√	
15.	Guru menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			√	
16.	mengambilkan tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok				√
17.	Meberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat dan harus menjawab nya				√
18.	Dan memberikan tongkat kepada kelompok lain atau siswa yang lain untuk menerima pertanyaan dari guru			√	
Penutup					
19	memberikan tes soal hasil belajar secara individual				√
20	mengumpulkan lembar soal				√
21	bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa			√	
22	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
23	memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdo'a			√	
Jumlah		75			
Nilai Rata-rata		81,52 %			

Sumber: Hasil Penelitian MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, 30 juli 2019

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{75}{92} \times 100 = 81,52\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I adalah 75 dengan nilai rata-rata hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran sebesar 81,52% persentase dengan kategori baik.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus I di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				√
2.	Siswa membaca do'a				√
3.	Siswa merapikan kelas			√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kabar siswa			√	
5.	siswa melakukan absensi			√	
6.	siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang diajarkan			√	
7.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
8.	siswa memberikan pengetahuan awalnya yang terkait materi pembelajaran yang akan di mulai	√			
9.	siswa berinteraksi dengan guru		√		
Kegiatan Inti					
10.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang materi			√	
11.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen		√		
12.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan oleh guru			√	

13.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dan Mendengarkan penjelasan pengisian LKPD yang di sampaikan guru			√	
14.	Berdiskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan LKPD			√	
15.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√
16.	Salah satu anggota kelompok menerima tongkat				√
17.	Anggota kelompok yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
18.	Dan memberikan tongkat kekelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru			√	
Penutup					
19.	Menjawab sal tes hasil belajar secara individu			√	
20.	mengmupulkan lembaran soal kepada guru			√	
21.	mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui		√		
22.	Menyimpulkan hasil belajar		√		
23.	Memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdo'a			√	
Jumlah		69			
Nilai Rata-rata		75 %			

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 30 Juli 2019

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{69}{92} \times 100 = 75 \%$$

Hasil observasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 di mana aktivitas siswa Kelas III Abu Hurairah berjumlah 69 dengan nilai rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik.

3. Hasil Belajar pada Siklus I

Adapun nilai hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7. Nilai Hasil Belajar Siswa *Post-Test* di Kelas III Abu Hurairah

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	70	Tidak Tuntas
3	S ₃	90	Tuntas
4	S ₄	60	Tidak Tuntas
5	S ₅	70	Tidak Tuntas
6	S ₆	70	Tidak Tuntas
7	S ₇	80	Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas
9	S ₉	90	Tuntas
10	S ₁₀	70	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	80	Tuntas
12	S ₁₂	70	Tidak Tuntas
13	S ₁₃	60	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	60	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	80	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	90	Tuntas
18	S ₁₈	90	Tuntas
19	S ₁₉	90	Tuntas
20	S ₂₀	70	Tidak Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	80	Tuntas
23	S ₂₃	100	Tuntas
24	S ₂₄	80	Tuntas
25	S ₂₅	90	Tuntas
26	S ₂₆	80	Tuntas
27	S ₂₇	70	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 30 Juli 2019

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yan tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$K = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96 \%$$

Hasil belajar diatas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 17 siswa atau sebesar 62,96% dan sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 10 siswa atau sebesar 37,03 % oleh karena itu nilai ini belum memenuhi syarat KKM sebesar 75 di MIT Daarut Tahfiz Al Ikhlas.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi, guru (peneliti) melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang telah dilakukan. Refleksi yang diberikan oleh guru berupa perbaikan RPP sebagai Instrumen untuk pelaksanaan pembelajaran, pembaharuan pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada siklus kedua.

1. Aktivitas Guru

Adapun kekurangan yang dilakukan guru pada siklus I yaitu menggunakan bahasa yang sulit dipahami siswa, perbaikan yang harus dilakukan guru pada tahap siklus II yaitu menggunakan bahasa yang dapat dipahami siswa sehingga siswa dapat mengerti materi yang dibawakan pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I masih memiliki kekurangan yang diantaranya siswa masih kurang dalam tanya jawab atau

kurangnya percaya diri, dan kurangnya berkomunikasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan data yang telah diambil melalui proses penelitian pada Siklus I dapat diketahui masih ada siswa yang kurang mampu dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II proses pembelajaran diawali dengan persiapan RPP, lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru serta lembar soal post-test untuk proses pembelajaran siklus II.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan tahap siklus II terjadi pada hari selasa tanggal 6 Agustus 2019. Kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan dengan diawali tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Tabel 4. 8 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus II di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

Kegiatan Awal	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran 3. Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. 4. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 Menit

	5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran 6. Guru melakukan apersepsi; guru bertanya apakah siswa mengetahui bersatu dalam keberagaman. 7. Guru memberikan motivasi; guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar ? 8. Tujuan mempelajari bersatu dalam keberagaman: agar siswa mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 9. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa	
Kegiatan Inti 1. Menyajikan informasi 2. Membentuk kelompok 3. Pemberian materi yang akan di pelajari. 4. Berdiskusi membahas materi yang terdapat di dalam bacaan 5. Pemberian tongkat anggar menjawab pertanyaan yang diajukan	1. Guru menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.. (Mengamati) 2. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apayang belum dipahami dari makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. (Menanya) 3. Guru memberikan contoh makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 atau lebih. 5. Setelah membagikan kelompok, guru menyiapkan tongkat. 6. Guru membagikan lembar bacaan tentang bersatu dalam keberagaman dan LKPD kepada setiap kelompok untuk di kerjakan dan di diskusikan bersama. (Mencoba) 7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD dan yang terdapat pada bahan bacaan (Menalar)	50 Menit

	8. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup bahan bacaan . (Mengkomunikasikan) 9. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok. 10. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. 11. Guru mengevaluasi hasil belajar dan kelompok yang telah dilaksanakan hari itu. 12. Kemudian setelah mengevaluasi hasil belajar siswa guru memberikan penghargaan hasil belajar kelompok siswa. 13. Guru meminta siswa kembali ketempat duduk semula dan tidak duduk berkelompok lagi.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membagikan soal tes kepada siswa yang di kerjakan secara individu. 2. Mengumpulkan lembar soal Tes 3. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan guru juga memohon maaf apabila terdapat salah kata yang terucap saat proses pembelajaran, kemudian di tutup dengan salam. 5. Semua siswa menyalami guru sebelum keluar dari kelas.	11menit

c. Observasi

Pada siklus II proses observasi masih sama dengan observasi pada Siklus I yang menggunakan lembar aktivitas siswa, dan aktivitas guru.

1. Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus II di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				√
2.	Memulai Pembelajaran dengan Berdo'a				√
3.	Guru mengkondisikan kelas			√	
4.	Guru menanyakan keadaan/kabar Siswa				√
5.	Guru mengabsen siswa	√			
6.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan				√
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan			√	
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa				√
9	ada nya interaksi antara guru dan siswa			√	
Kegiatan Inti					
10.	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat				√
11.	Mengarahkan siswa dalam bentuk kelompok				√
12.	Guru menyiapkan tongkat				√
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok				√

14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD			√	
15.	Guru menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√
16.	mengambilkan tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok				√
17.	Meberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat dan harus menjawab nya				√
18.	Dan memberikan tongkat kepada kelompok lain atau siswa yang lain untuk menerima pertanyaan dari guru				√
Penutup					
19	memberikan tes soal hasil belajar secara individual				√
20	mengumpulkan lembar soal				√
21	bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa		√		
22	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
23	memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdoa				√
Jumlah				83	
Persentase				90,21 %	

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 6 Agustus 2019

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{83}{92} \times 100 = 90,21 \%$$

Pada tabel 4.9 aktivitas guru pada siklus II adanya perubahan yang sangat Signifikan terhadap proses pembelajaran di mana meningkat menjadi 90,21% masuk dalam kategori sangat baik.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.10 Lembar Obserbasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siklus II di Kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfit Al Ikhlas

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				√
2.	Siswa membaca do'a				√
3.	Siswa merapikan kelas			√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kabar siswa				√
5.	siswa melakukan absensi			√	
6.	siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang diajarkan				√
7.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
8.	siswa memberikan pengetahuan awalnya yang terkait materi pembelajaran yang akan di mulai			√	
9.	siswa berinteraksi dengan guru			√	
Kegiatan Inti					
10.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang materi			√	
11.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen			√	
12.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan oleh guru				√
13.	Men erima bahan pembelajaran dari guru dan Mendengarkan penjelasan pengisian LKPD yang di sampaikan guru				√
14.	Berdiskusi dengan kelompok dalam			√	

	menyelesaikan LKPD				
15.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√
16.	Salah satu anggota kelompok menerima tongkat				√
17.	Anggota kelompok yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
18.	Dan memberikan tongkat kekelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru				√
Penutup					
19.	Menjawab sal tes hasil belajar secara individu			√	
20.	mengmupulkan lembaran soal kepada guru				√
21.	mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui		√		
22.	Menyimpulkan hasil belajar			√	
23.	Memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdo'a			√	
Jumlah		80			
Persentase		86,95 %			

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 6 Agustus 2019

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{80}{92} \times 100 = 86,95 \%$$

. Berdasarkan tabel 4.10 di atas aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,95% di kategorikan sangat baik.

3. Hasil Belajar pada Siklus II

Adapun nilai ketuntasan hasil belajar siswa di kelas III Abu Hurairah dengan Nilai KKM sebesar 75 pada Siklus II dapat dilihat pada table 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11. Nilai Hasil Belajar Siswa *Post-Test* di Kelas III Abu Hurairah

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S ₁	100	Tuntas
2	S ₂	80	Tuntas
3	S ₃	90	Tuntas
4	S ₄	70	Tidak Tuntas
5	S ₅	80	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	90	Tuntas
8	S ₈	80	Tuntas
9	S ₉	100	Tuntas
10	S ₁₀	60	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	90	Tuntas
12	S ₁₂	90	Tuntas
13	S ₁₃	70	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	70	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	90	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	100	Tuntas
19	S ₁₉	100	Tuntas
20	S ₂₀	70	Tidak Tuntas
21	S ₂₁	90	Tuntas
22	S ₂₂	90	Tuntas
23	S ₂₃	90	Tuntas
24	S ₂₄	70	Tidak Tuntas
25	S ₂₅	90	Tuntas
26	S ₂₆	90	Tuntas
27	S ₂₇	90	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, Selasa 6 Agustus 2019

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yan tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$K = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,7 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau sebesar 77,7%

dan siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 6 siswa atau sebesar 22,2%. ketuntasan hasil belajar siswa kelas II Abu Hurairah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dapat dikategorikan baik.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II memberitahukan bahwa proses pembelajaran baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa telah memberikan hasil yang sangat baik di mana pada siklus I aktivitas guru diperoleh sebesar 81,25% yang di katagorikan baik dan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,21% dikategorikan sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 75% yang dikatagorikan baik dan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,95% yang dikatagorikan sangat baik. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya karena sudah mencapai tujuan penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan tahap perencanaan yang berupa menyiapkan instrumen diantaranya RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan soal post-test pada setiap siklus yang di lakukan. Pada siklus I masih kurangnya keaktifan guru dan siswa dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, pada tahap ini hasil belajar belum memenuhi nilai KKM 75. Pada siklus II dilakukan perbaikan berupa evaluasi dan refleksi atas tindakan yang telah berlangsung pada tahap siklus I. Pada tahap ini, keaktifan siswa dan guru mengalami peningkatan ini dapat dilihat dari hasil obeservasi yang telah dilakukan dan hasil

belajar siswa yang telah memenuhi nilai KKM 75 yang di tentukan oleh maderasah.

1. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh aktivitas guru pada siklus I sebesar 81,52 % dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,21 % dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I meperoleh nilai sebesar 75% dengan kategori baik dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,95% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *talking stick* dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

3. Ketuntasan Hasil Belajar.

Pada si klus I nilai ketuntasan belajar siswa secara individu sebanyak 17 siswa atau sebesar 62,96 % dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa atau sebesar 37,03% dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadisecara 21 siswa atau 77,7 % sedangkan yang belum tuntas hanya 6 siswa atau 22,2 %.

Berdasarkan hasil ini, model pembelajaran *talking stick* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di MIT Daarut Tahfid Al Ikhlas pada pelajaran Pkn. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang dilakukan oleh guru (peneliti) dengan meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap aktivitas siswa, guru serta hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data dalam penelitian ini yang dilakukan di kelas III Abu Hurairah MIT Daarut Tahfid Al-Ikhlas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas Siswa pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* diperoleh dengan nilai 75 % dikategorikan baik, mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh dengan nilai 86,95 dikategorikan sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai yang sudah diperoleh, proses pembelajaran ini sudah berlangsung efektif.
2. Aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi Makna Bersatu Dalam Keberagaman di Lingkungan sekitar diperoleh dengan nilai 81,52 % dikategorikan baik. Pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih harus diperbaiki, hal ini ditingkatkan pada siklus II sehingga hasil dari aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 90,21 % dikategorikan sangat baik. Pada siklus II ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas III yaitu ibu Kartini S.Pd sudah berlangsung efektif.

3. Hasil belajar pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* siswa yang mencapai ketuntasan secara individu 17 siswa atau sebesar 62,96 % dikategorikan cukup, yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa atau sebesar 37,03 % dan pada siklus II ini siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau sebesar 77,7 % dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa atau sebesar 22,2 % hal ini mengalami peningkatan yang dikategorikan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran PKn di MIT Daarut Tahfid al-Ikhlas sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *talking stick* memberi dampak yang baik terhadap peningkatan aktivitas siswa, sehingga guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan model-model atau media-media pembelajaran guna mewujudkan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih meningkat.
3. Diharapkan pada peneliti lainnya yang berminat melakukan penelitian ini, agar dapat melakukan memodifikasi pembelajaran baru yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fanani. (2015) *Kamus populer Inggris-Indonesia*, (Jogjakarta: Literindo)
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada)
- Annas Sudijon. (2008) *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Arief S, Sadiman, dkk. (2011) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali pers)
- Cecep Kusnandi. (2013). Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Desy Anindia Rosyida. (2016) *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berbasis Tradisi Pesantren*, (Universitas Islam Kalimantan MAB, Blitar – Jawa Timur, Indonesia, VOL. 1, NO. 2)
- Djaali, Puji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Grasindo)
- <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-PTK-2>
- Ina Reza. (2018) “*Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 12 Aceh Besar*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Isjoni. (2010). *Cooperative learning*, (bandung: Alfabeta)
- Jamil Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- M.Thobroni. (2017) *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

- Mansur muslich. (2000). *melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyasa. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (bandung: PT.Remaja Rosda Karya)
- Nana Sudjana. (1991). *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya)
- Nining Mariyaningsih. (2018) Mistina hidayati, *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: Kekata)
- Noer Al khosim. (2017)*Model-Model Pembelajaran*, (Jawa timur: Suryamedia)
- Perli Erwanda. (2015) “*Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Materi Alat Peredaran Darah Manusia Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick di kelas V MIN Merduati Banda Aceh*“, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT raja Grafindo persada)
- Sarwiyanto, dkk. (2009). *Ayo Belajar-Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 3 SD*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Sudirman, dkk. (1992). *Ilmu pendidikan*(Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier)
- Warsono, Haryanto. (2016)*Pembelajaran Aktif*, (bandung: PT.Remaja Rosda Karya)

Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada)

Winkel. (2004). *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi)

yuswanti, *Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, (Universitas Tadulako–Donggala, Indonesia, VOL. 3, NO.4)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-887/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 292/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksun, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Rama Ranti
NIM : 150209117
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* melalui Media Gambar dalam Pembelajaran PKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfiz Al Ikhlas Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor: 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
pada Tanggal : 28 Januari 2019



- * Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dilakukannya bimbingan dan dilaksanakan



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU
DAARUT TAHFIZH AL-IKHLAS

Jl. Cut Nyak Dhien Lr. Cenduiwan, Lamteumen Barat Kec. Jaya Baru Banda Aceh
website: <http://daarutahfzh-ikhlas.web.id/> Email: mitdaarutahfzh@gmail.com



Nomor : 078/MIT-MDTI/VII/2019
Lampiran : -
Hal : *Keterangan Telah Melakukan Penelitian*

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Daarut Tahfizh Al-Ikhlas banda Aceh
menerangkan bahwa:

Nama : Rama Ranti
Nim : 150209117
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar yang nama nya tersebut di atas, telah melakukan tugas untuk mengumpulkan data penyusunan Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas III MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Banda Aceh", pengumpulan data tersebut dilaksanakan pada Tanggal 30 Juli 2019 dan pada Tanggal 6 Agustus 2019 di MIT Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIT Daarut Tahfizh Qur'an Al-Ikhlash Aceh Besar
Kelas / Semester : III/I
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah. 3.4.2 Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah.
2	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
2. siswa mampu memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3. siswa mampu menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bersatu dalam Keberagaman

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Talking Stick
- Metode : Penugasan, Tanya jawab dan diskusi

F. Karakter siswa yang diharapkan: Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong royong

Integritas

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	1) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. 2) Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran 3) Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. 4) Guru mengecek kehadiran siswa. 5) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran 6) Guru melakukan apersepsi; guru bertanya apakah siswa mengetahui bersatu dalam keberagaman. 7) Guru memberikan motivasi; guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar ? 8) Tujuan mempelajari bersatu dalam keberagaman: agar siswa mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekita. 9) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.	10 Menit
Inti 1. Menyajikan informasi	1. Guru menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar..	50 Menit

	(Mengamati)	
	2. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dari makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. (Menanya)	
	3. Guru memberikan contoh makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	
2. Membentuk kelompok	4. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 atau lebih.	
	5. Setelah membagikan kelompok, guru menyiapkan tongkat.	
3. Pemberian materi yang akan di pelajari.	6. Guru membagikan lembar bacaan tentang bersatu dalam keberagaman dan LKPD kepada setiap kelompok untuk di kerjakan dan di diskusikan bersama. (Mencoba)	
4. Berdiskusi membahas materi yang terdapat di dalam bacaan.	7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD dan yang terdapat pada bahan bacaan (Menalar)	
	8. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup bahan bacaan. (Mengkomunikasikan)	
5. Pemberian tongkat anggar menjawab pertanyaan diajukan	9. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok.	
	10. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.	
	11. Guru mengevaluasi hasil belajar dan kelompok yang telah dilaksanakan hari itu.	
	12. Kemudian setelah mengevaluasi hasil belajar	

	siswa guru memberikan penghargaan hasil belajar kelompok siswa. 13. Guru meminta siswa kembali ketempat duduk semula dan tidak duduk berkelompok lagi.	
Penutup	1. Guru membagikan soal tes kepada siswa yang di kerjakan secara individu. 2. Mengumpulkan lembar soal Tes 3. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan guru juga memohon maaf apabila terdapat salah kata yang terucap saat proses pembelajaran, kemudian di tutup dengan salam. 5. Semua siswa menyalami guru sebelum keluar dari kelas.	10 enit

H. Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

1. Sumber :

- Siswa itu sendiri.
- Lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.
- Pedoman buku guru dan siswa kelas.

2. Media : a. Gambar
b. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
c. Soal Tes
3. Alat : Spidol, papan tulis, pulpen, tongkat.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - Penilaian Sikap : Rasa ingin tahu
 - Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tulisan
 - Penilaian Keterampilan: Menganalisis
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian Sikap : Terlampir
 - Penilaian Pengetahuan : Terlampir
 - Penilaian Keterampilan: Terlampir



INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Rasa ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Keterangan :

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai Berkembang

Skor 2 = Mulai Terlihat

Skor 1 = Belum Terlihat

B. Penilaian Pengetahuan

PKn

Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah .				

Keterangan :

- Skor 4 mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah dengan tepat.

- Skor 3 mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah kurang tepat.
- Skor 2 hanya mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah .
- Skor 1 hanya mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekolah tetapi kurang tepat.

C. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Mampu menyebutkan nama dari gambar bersatu di dalam keberagaman yang telah di sediakan .				

Keterangan:

- Skor 4 siswa mampu menyebutkan nama dari gambar bersatu di dalam keberagaman yang telah di sediakan dengan sangat tepat .
- Skor 3 siswa mampu menyebutkan nama dari gambar bersatu di dalam keberagaman yang telah di sediakan kurang tepat .
- Skor 2 siswa mampu menyebutkan nama dari gambar bersatu di dalam keberagaman yang telah di sediakan tidak tepat .
- Skor 1 siswa tidak mampu menyebutkan nama dari gambar bersatu di dalam keberagaman yang telah di sediakan.



Mengetahui
Wali kelas III

Aceh Besar,
Mahasiswa Peneliti

2019


(Kartini S.Pd.)

(.....)

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIT Tahfizh Al-ikhlas


Azzulh S.Pd.1



Lembar Observasi Aktivitas Guru

A. Pengantar:

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan kolaborasi penggunaan media gambar dengan multimedia jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ ibu.

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian Berdasarkan Melihat Beberapa Persen (%) Tujuan Yang Tercapai Setiap Poin Atau Aspek Aktivitas Siswa Keseluruhan.
1	Tidak Baik	0-49
2	Kurang	50-59
3	Cukup	60-71
4	Baik	72-85
5	Baik Sekali	86-100

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam			✓	
2.	Memulai Pembelajaran dengan Berdo'a				✓
3.	Guru mengkondisikan kelas			✓	
4.	Guru menanyakan keadaan/kabar Siswa				✓
5.	Guru mengabsen siswa			✓	
6.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan			✓	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan				✓
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa			✓	
9.	ada nya interaksi antara guru dan siswa		✓		
Kegiatan Inti					
10.	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat		✓		
11.	Mengarahkan siswa dalam bentuk kelompok			✓	
12.	Guru menyiapkan tongkat				✓
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok				✓
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD			✓	
15.	Guru menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			✓	

D. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam			✓	
2.	Memulai Pembelajaran dengan Berdo'a				✓
3.	Guru mengkondisikan kelas			✓	
4.	Guru menanyakan keadaan/kabar Siswa				✓
5.	Guru mengabsen siswa			✓	
6.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan			✓	
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan				✓
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalam siswa			✓	
9.	ada nya interaksi antara guru dan siswa		✓		
Kegiatan Inti					
10.	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat		✓		
11.	Mengarahkan siswa dalam bentuk kelompok			✓	
12.	Guru menyiapkan tongkat				✓
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok				✓
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD			✓	
15.	Guru menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			✓	

16.	mengambilkan tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok				✓
17.	Memberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat dan harus menjawab nya				✓
18.	Dan memberikan tongkat kepada kelompok lain atau siswa yang lain untuk menerima pertanyaan dari guru			✓	
Penutup					
19.	memberikan tes soal hasil belajar secara individual				✓
20.	mengumpulkan lembar soal				✓
21.	bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa			✓	
22.	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
23.	memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdoa			✓	

E. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 30 Juli 2019

Observer

Kartini
(Kartini S.Pd)

Lembar Aktivitas Siswa

A. Pengantar:

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan kolaborasi penggunaan media gambar dengan multimedia jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ ibuk.

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian Berdasarkan Melihat Beberapa Persen (%) Tujuan Yang Tercapai Setiap Poin Atau Aspek Aktivitas Siswa Keseluruhan.
1	Tidak Baik	0-49
2	Kurang	50-59
3	Cukup	60-71
4	Baik	72-85
5	Baik Sekali	86-100

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca do'a				✓
3.	Siswa merapikan kelas			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kabar siswa			✓	
5.	siswa melakukan absensi			✓	
6.	siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang diajarkan			✓	
7.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
8.	siswa memberikan pengetahuan awalnya yang terkait materi pembelajaran yang akan di mulai	✓			
9.	siswa berinteraksi dengan guru		✓		
Kegiatan Inti					
10.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang materi			✓	
11.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen		✓		
12.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan oleh guru			✓	
13.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dan Mendengarkan penjelasan pengisian LKPD yang di sampaikan guru			✓	
14.	Berdiskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan LKPD			✓	
15.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				✓

16.	Salah satu anggota kelompok menerima tongkat				✓
17.	Anggota kelompok yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru				✓
18.	Dan memberikan tongkat kekelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru			✓	
Penutup					
19.	Menjawab sal tes hasil belajar secara individu			✓	
20.	mengumpulkan lembar soal kepada guru			✓	
21.	mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui		✓		
22.	Menyimpulkan hasil belajar		✓		
23.	Memberikan pesan moral kemudian berdo'a				✓

E. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 30 Juli 2019

Observer

[Signature]
Yulia Putri Sidiq

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIT Daarut Tahfizh Qur'an Al-Ikhlash Aceh Besar
Kelas / Semester : III/I
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan tumbuhan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekitar. 3.4.2 Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.3 Menyebutkan manfaat bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
2	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekitar.
2. siswa mampu memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
3. Siswa mampu Menyebutkan manfaat bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.
4. siswa mampu menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Bersatu dalam Keberagaman

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Talking Stick
- Metode : Penugasan, Tanya jawab dan diskusi

F. Karakter siswa yang diharapkan: Religius

Nasionalis
Mandiri
Gotong royong
Integritas

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	1) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa yang di pimpin oleh ketua kelas. 2) Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran 3) Guru menanyakan kadaan/kabar siswa. 4) Guru mengecek kehadiran siswa. 5) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran 6) Guru melakukan apersepsi; guru bertanya apakah siswa mengetahui bersatu dalam keberagaman. 7) Guru memberikan motivasi; guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar ? 8) Tujuan mempelajari bersatu dalam keberagaman: agar siswa mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan	10 Menit

	sekitar.	
	9) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa	
Inti		50 Menit
1. Menyajikan informasi	1. Guru menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.. (Mengamati) 2. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dari makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. (Menanya) 3. Guru memberikan contoh makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	
2. Membentuk kelompok	4. Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 atau lebih. 5. Setelah membagikan kelompok, guru menyiapkan tongkat.	
3. Pemberian materi yang akan di pelajari.	6. Guru membagikan lembar bacaan tentang bersatu dalam keberagaman dan LKPD kepada setiap kelompok untuk di kerjakan dan di diskusikan bersama. (Mencoba)	
4. Berdiskusi membahas materi yang terdapat di dalam bacaan	7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKPD dan yang terdapat pada bahan bacaan (Menalar) 8. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup bahan bacaan (Mengkomunikasikan)	
5. Pemberian tongkat anggar menjawab pertanyaan diajukan	9. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok.	

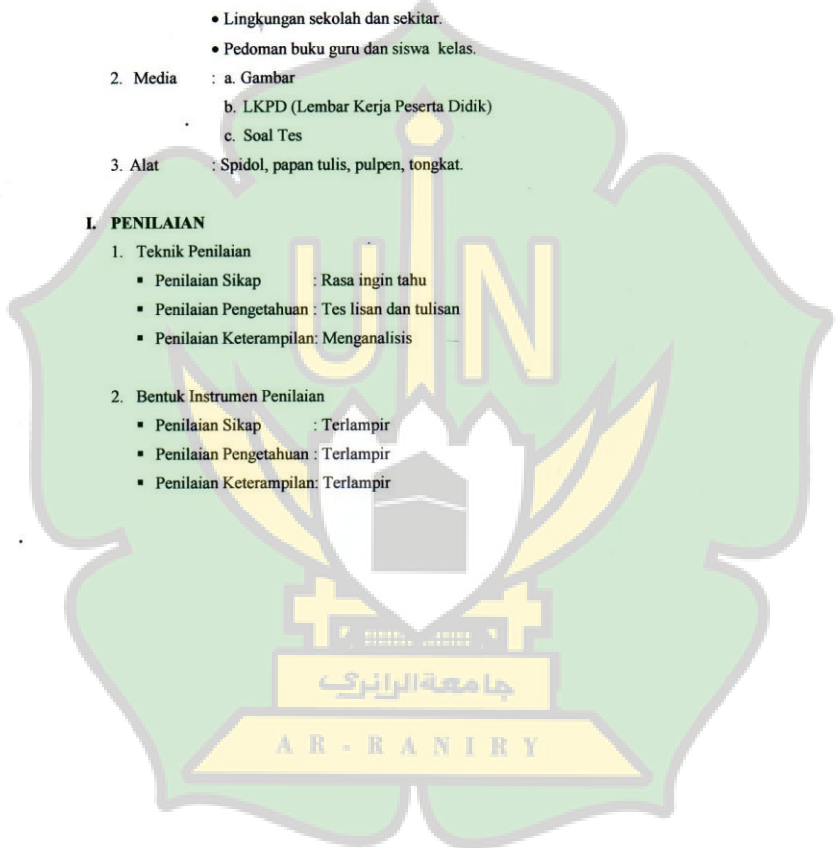
	10. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. 11. Guru mengevaluasi hasil belajar dan kelompok yang telah dilaksanakan hari itu. 12. Kemudian setelah mengevaluasi hasil belajar siswa guru memberikan penghargaan hasil belajar kelompok siswa. 13. Guru meminta siswa kembali ketempat duduk semula dan tidak duduk berkelompok lagi.	
Penutup	1. Guru membagikan soal tes kepada siswa yang di kerjakan secara individu. 2. Mengumpulkan lembar soal Tes 3. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan guru juga memohon maaf apabila terdapat salah kata yang terucap saat proses pembelajaran, kemudian di tutup dengan salam. 5. Semua siswa menyalami guru sebelum keluar dari kelas.	10 enit

H. Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

1. Sumber :
 - Siswa itu sendiri.
 - Lingkungan sekolah dan sekitar.
 - Pedoman buku guru dan siswa kelas.
2. Media : a. Gambar
 - b. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
 - c. Soal Tes
3. Alat : Spidol, papan tulis, pulpen, tongkat.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - Penilaian Sikap : Rasa ingin tahu
 - Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tulisan
 - Penilaian Keterampilan: Menganalisis
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian Sikap : Terlampir
 - Penilaian Pengetahuan : Terlampir
 - Penilaian Keterampilan: Terlampir



INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Rasa ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

Keterangan :

Skor 4 = Membudaya

Skor 3 = Mulai Berkembang

Skor 2 = Mulai Terlihat

Skor 1 = Belum Terlihat

B. Penilaian Pengetahuan

PKn

Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.				

Keterangan :

- Skor 4 mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekitar dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar serta

menyebutkan manfaat bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.

- Skor 3 mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekitar dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar serta menyebutkan manfaat bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar kurang tepat.
- Skor 2 hanya mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekitar dan Memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- Skor 1 hanya mampu memberikan contoh bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

C. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Mampu mencocokkan nama sesuai gambar Bersatu di dalam keberagaman yang di sediakan.				

Keterangan:

- Skor 4 siswa mampu mencocokkan nama sesuai gambar Bersatu di dalam keberagaman yang di sediakan dengan tepat dan rapi.
- Skor 3 siswa mampu mencocokkan nama sesuai gambar Bersatu di dalam keberagaman yang di sediakan dengan tepat tetapi tidak rapi.
- Skor 2 siswa mampu mencocokkan nama sesuai gambar Bersatu di dalam keberagaman yang di sediakan tetapi kurang tepat.
- Skor 1 siswa tidak mampu mencocokkan nama sesuai gambar Bersatu di dalam keberagaman yang di sediakan.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui
Wali kelas III

Aceh Besar,
Mahasiswa Peneliti

2019


(Karlini S.Pd.)

(.....)

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIT Tahfizh Al-ikhlas


Azmi S.Pd.



Lembar Aktivitas Siswa

A. Pengantar:

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan kolaborasi penggunaan media gambar dengan multimedia jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibuk.

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian Berdasarkan Melihat Beberapa Persen (%) Tujuan Yang Tercapai Setiap Poin Atau Aspek Aktivitas Siswa Keseluruhan.
1	Tidak Baik	0-49
2	Kurang	50-59
3	Cukup	60-71
4	Baik	72-85
5	Baik Sekali	86-100

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa membaca do'a				✓
3.	Siswa merapikan kelas			✓	
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kabar siswa				✓
5.	siswa melakukan absensi			✓	
6.	siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang diajarkan				✓
7.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
8.	siswa memberikan pengetahuan awalnya yang terkait materi pembelajaran yang akan di mulai			✓	
9.	siswa berinteraksi dengan guru			✓	
Kegiatan Inti					
10.	Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang materi			✓	
11.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang heterogen			✓	
12.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan oleh guru				✓
13.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dan Mendengarkan penjelasan pengisian LKPD yang di sampaikan guru				✓
14.	Berdiskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan LKPD			✓	
15.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				✓

16.	Salah satu anggota kelompok menerima tongkat				✓
17.	Anggota kelompok yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru				✓
18.	Dan memberikan tongkat kekelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru				✓
Penutup					
19.	Menjawab sal tes hasil belajar secara individu			✓	
20.	mengumpulkan lembar soal kepada guru				✓
21.	mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui		✓		
22.	Menyimpulkan hasil belajar			✓	
23.	Memberikan pesan moral kemudian berdo'a			✓	

E. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Acch Besar, 06 Agustus 2019

Observer

[Signature]
(Yulica Putri Sitepu)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

A. Pengantar:

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan kolaborasi penggunaan media gambar dengan multimedia jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ ibuk.

C. Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian Berdasarkan Melihat Beberapa Persen (%) Tujuan Yang Tercapai Setiap Poin Atau Aspek Aktivitas Siswa Keseluruhan.
1	Tidak Baik	0-49
2	Kurang	50-59
3	Cukup	60-71
4	Baik	72-85
5	Baik Sekali	86-100

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Lembar Observasi Guru:

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				✓
2.	Memulai Pembelajaran dengan Berdo'a				✓
3.	Guru mengkondisikan kelas			✓	
4.	Guru menanyakan keadaan/kabar Siswa				✓
5.	Guru mengabsen siswa	✓			
6.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan di ajarkan				✓
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan			✓	
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalam siswa				✓
9.	ada nya interaksi antara guru dan siswa			✓	
Kegiatan Inti					
10.	Menjelaskan materi pembelajaran secara singkat				✓
11.	Mengarahkan siswa dalam bentuk kelompok				✓
12.	Guru menyiapkan tongkat				✓
13.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok				✓
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD			✓	
15.	Guru menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				✓

16.	mengambilkan tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok				✓
17.	Meberikan pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat dan harus menjawab nya				✓
18.	Dan, memberikan tongkat kepada kelompok lain atau siswa yang lain untuk menerima pertanyaan dari guru				✓
Penutup					
19	memberikan tes soal hasil belajar secara individual				✓
20	mengumpulkan lembar soal				✓
21	bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa		✓		
22	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
23	memberikan pesan moral kepada siswa dan kemudian berdo'a				✓

E. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,

2019

Observer

Kartini S.Pd
(Kartini S.Pd)

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Kelompok :

Anggota :



Tujuan : Mengerjakan soal bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Petunjuk : 1. Diawali dengan membaca bismillah

2. Tulislah nama anggota kelompok pada Lemberan LKPD

Materi : Bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar:

1. Berikan contoh dari bersatu dalam keberagaman di dalam lingkungan sekolah!

*

*

*

*

*

2. Gambar di bawah ini menunjukkan contoh bersatu dalam keberagaman agama.



Upaya menjaga bersatu dalam keberagaman:

- *
- *
- *
- *

3. Gambar di bawah ini menunjukkan contoh bersatu dalam keberagaman di dalam...?



3. Kamu melihat temanmu mengalami kesulitan saat mengikuti permainan lompat tali. Sikap yang akan kamu lakukan adalah...



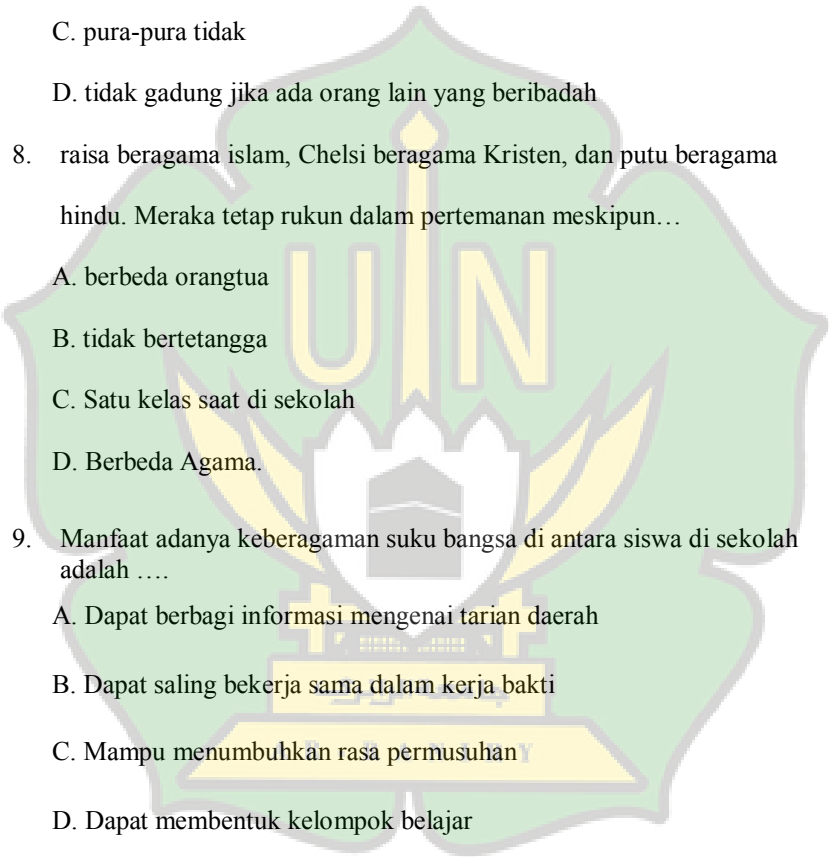
جامعة الرازي

AR - RANIRY

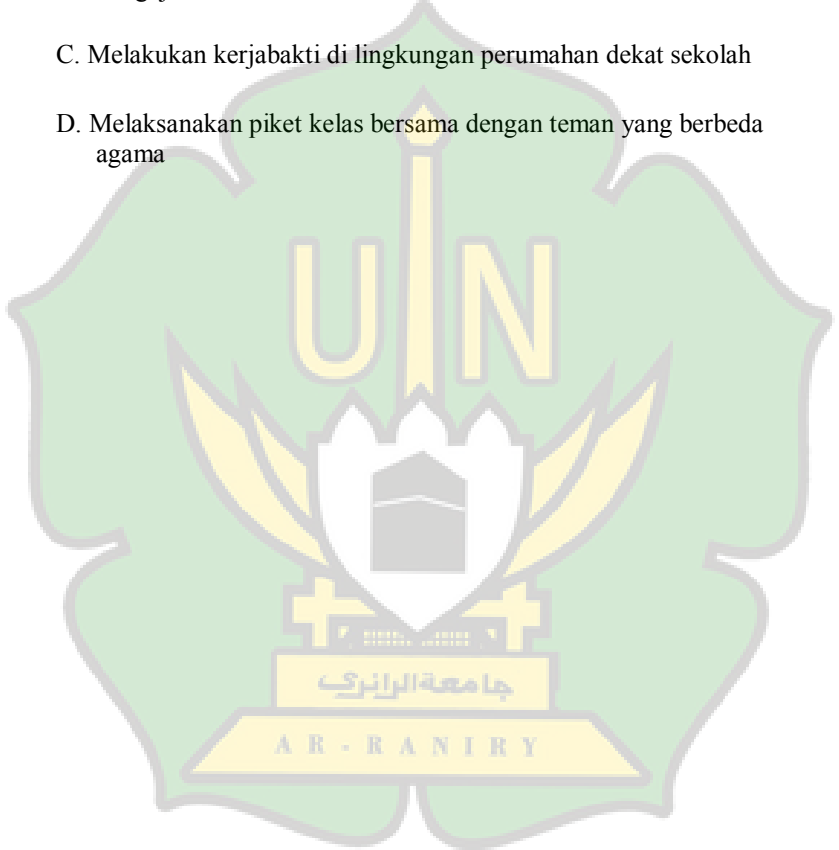
Soal Post Tes

1. kebersamaan dalam hidup bermasyarakat dapat dilakukan dengan cara
 - A. berkelahi
 - B. membereskan kamar
 - C. bergotong royong
 - D. mengerjakan pr
2. Keragaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Perbedaan seperti itu ada pada suku bangsa, agama, ras, serta budaya. Keragaman yang ada di Indonesia adalah ...
 - A. Kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia
 - B. Kekayaan intelektual anak bangsa
 - C. Keindahan alam bangsa Indonesia
 - D. Kekayaan dan keindahan alam suku bangsa
3. meskipun berbeda suku, bangsa, bahasa, agama dan budaya, sebagai warga negara indonesia kita harus ...
 - A. mengejek
 - B. bermusuhan
 - C. bersatu
 - D. mencela

4. yang merupakan sikap persatuan di lingkungan yaitu...
- A. ikut beribadah dengan tetangga yang berbeda agama
 - B. mengikuti kerja bakti jika di paksa
 - C. membantu tetangga yang mengalami kesulitan
 - D. menolong tetangga dengan meminta imbalan.
5. keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk...
- A. beradu
 - B. berselisih
 - C. bersatu.
 - D. bertengkar.
6. yang termasuk tidak menghargai keberagaman yang tumbuh di masyarakat adalah...
- A. tidak membedakan suku bangsa
 - B. mendukung setiap kegiatan masyarakat.
 - C. tidak membanggakan suku sendiri
 - D. mencela yang tradisi yang tumbuh di masyarakat.

- 
7. cara menghargai keberagaman agama yang ada adalah dengan cara...
- A. mengotori tempat ibadah agama orang lain.
 - B. mengikuti ibadah agama orang lain
 - C. pura-pura tidak
 - D. tidak gadung jika ada orang lain yang beribadah
8. raissa beragama islam, Chelsi beragama Kristen, dan putu beragama hindu. Mereka tetap rukun dalam pertemanan meskipun...
- A. berbeda orangtua
 - B. tidak bertetangga
 - C. Satu kelas saat di sekolah
 - D. Berbeda Agama.
9. Manfaat adanya keberagaman suku bangsa di antara siswa di sekolah adalah
- A. Dapat berbagi informasi mengenai tarian daerah
 - B. Dapat saling bekerja sama dalam kerja bakti
 - C. Mampu menumbuhkan rasa permusuhan
 - D. Dapat membentuk kelompok belajar

10. Di bawah ini merupakan contoh kerjasama dalam keberagaman di lingkungan sekolah adalah...
- A. Bekerja kelompok dengan teman satu daerah
 - B. Mengajak teman makan di kantin
 - C. Melakukan kerjabakti di lingkungan perumahan dekat sekolah
 - D. Melaksanakan piket kelas bersama dengan teman yang berbeda agama



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Kelompok:

Anggot



Tujuan : Menyerjakan soal bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

Petunjuk : 1. Diawali dengan membaca bismillah
2. Tulislah nama anggota kelompok pada Lemberan LKPD

Materi : Bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dalam bermain lompat tali ada dua pemegang tali satu orang di sisi kanan tali dan satu orang di sisi kiri tali, agar tali dapat berputar dua orang pemegang sisi kanan tali dan sisi kiri tali harus memutar talis
cera...?

2. Di bawah ini merupakan contoh gambar bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan cara...?



3. Sebutkan 4 keberagaman yang ada di lingkungan sekitar !

a

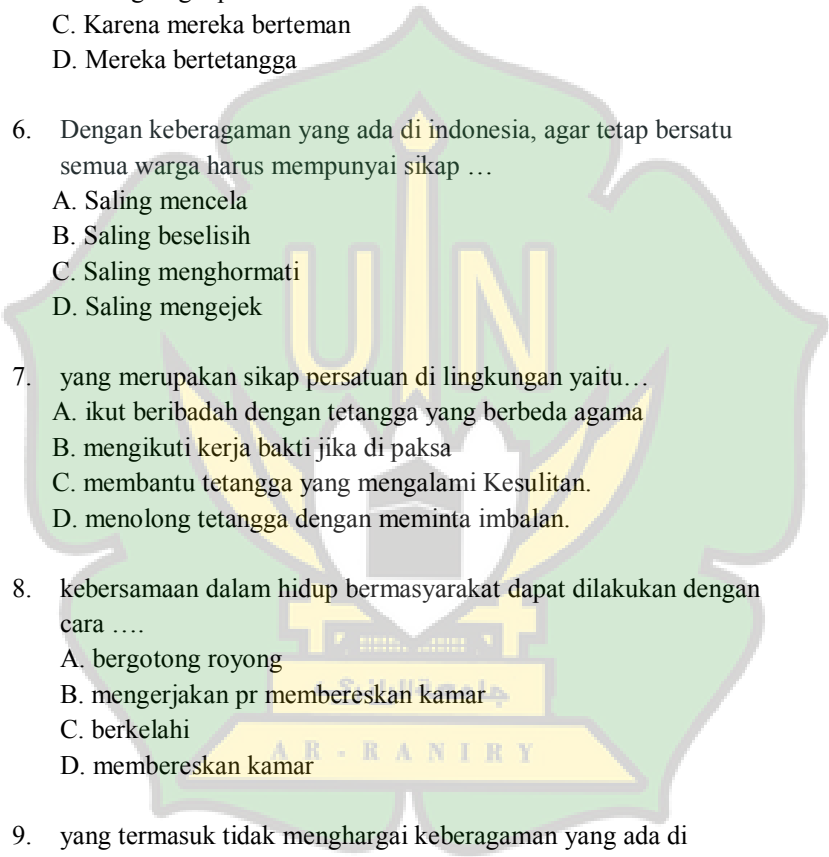


4. Apa yang terjadi bila kita tidak bersatu dalam keberagaman...?



Soal Post Tes

1. Jika temanmu bertengkar saat bermain, yang kamu lakukan adalah....
 - A. Dibiarkan
 - B. Ikut Bertengkar
 - C. Dihiraukan
 - D. Dilerai
2. Apabila melakukan kita kesalahan, sebaiknya kita harus...
 - A. Tidak Peduli
 - B. Marah
 - C. Melupakannya
 - D. Meminta Maaf
3. Manusia membutuhkan bantuan orang lain walaupun berbeda-beda harus tetap saling...
 - A. Acuh tak acuh
 - B. Membiarkan orang lain dalam kesulitan
 - C. Saling membantu
 - D. Bergotong royong
4. Alfiya beragama islam, ruben beragam hindu dan lulu beragam Kristen tetapi mereka berteman baik meskipun ...
 - A. Berbeda Agama
 - B. Teman saat bermain
 - C. Tidak betetangga
 - D. Berbeda orang tua

- 
5. Toni selalu mengejek pino karena pino keturunan cina dan pino mempunyai logat berbicara bahasa Indonesia yang tidak tepat sikap tino ke pino merupakan sikap...
- A. Tidak menghargai suku, ras, bahasa dan budaya
 - B. Menghargai pino
 - C. Karena mereka berteman
 - D. Mereka bertetangga
6. Dengan keberagaman yang ada di indonesia, agar tetap bersatu semua warga harus mempunyai sikap ...
- A. Saling mencela
 - B. Saling beselisih
 - C. Saling menghormati
 - D. Saling mengejek
7. yang merupakan sikap persatuan di lingkungan yaitu...
- A. ikut beribadah dengan tetangga yang berbeda agama
 - B. mengikuti kerja bakti jika di paksa
 - C. membantu tetangga yang mengalami Kesulitan.
 - D. menolong tetangga dengan meminta imbalan.
8. kebersamaan dalam hidup bermasyarakat dapat dilakukan dengan cara
- A. bergotong royong
 - B. mengerjakan pr membereskan kamar
 - C. berkelahi
 - D. membereskan kamar
9. yang termasuk tidak menghargai keberagaman yang ada di masyarakat adalah...
- A. tidak membedakan suku bangsa
 - B. mendukung setiap kegiatan masyarakat.
 - C. tidak membanggakan suku sendiri
 - D. mencela yang tradisi yang tumbuh di masyarakat.

10. Sikap tidak mau bersatu dalam keragaman diLingkungan sekitar, dapat dicontohkan dengan perilaku pada gambar berikut ini, yaitu...

A.



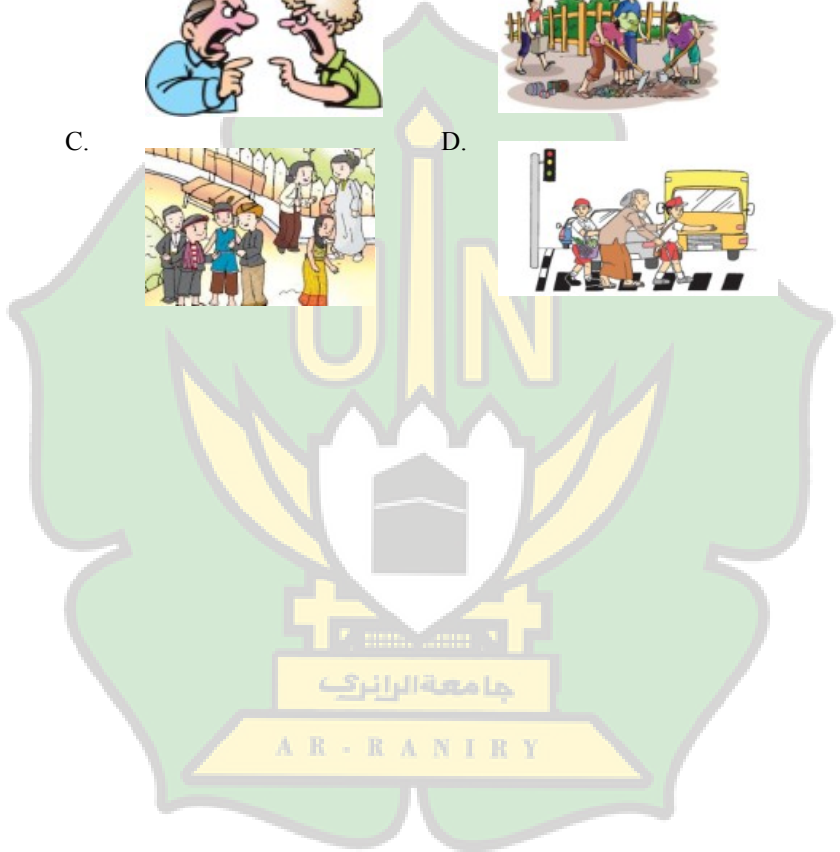
B.



C.



D.



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Aktivitas Pada Siklus I



Guru membagikan Kelompok



Menanyakan apa yang belum di mengerti



Siswa mengerjakan LKPD



Guru mengarahkan siswa cara bermain
model pembelajaran *Talking Stick*

2. Aktivitas Siklus II



Guru Menjelaskan Materi



Guru membagikan LKPD



Guru memnatau siswa



Guru Mengajukan Pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat